

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH PSIKODIAGNOSTIKA 2 : TES INTELEGENSI
KODE / SKS : KK-051319 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus	Referensi
1	Sejarah Intelegensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan pada abad ke-19 2. Perkembangan pada abad ke-20 3. Batasan mengenai konsep intelegensi 	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan pada abad ke-19 di : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Inggris ▪ Amerika ▪ Jerman ▪ Perancis 2. Perkembangan pada abad ke-20 : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengukuran skala Binet-Simon di Amerika ▪ Sumbangan Yelkes ▪ Sumbangan Wechsler 3. Beberapa batasan / definisi dari tokoh di bidang pengukuran intelegensi 	
2	Konsep Intelegensi dari Beberapa Pendekatan / Teori	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan / Teori Psikometris 	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis faktor 2. Teori dua faktor beserta tokohnya 3. Teori multi faktor / multi dimensional beserta tokohnya <i>Structure of Intellect</i> (Guilford) 4. Teori hirarki beserta tokohnya 5. Teori Cattell & Horn (Fluid & Crystallized Intelligence) 6. Model 3 level dari Gustafson 	

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH PSIKODIAGNOSTIKA 2 : TES INTELEGENSI
KODE / SKS : KK-051319 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus	Referensi
3	Konsep Intelegensi dari Beberapa Pendekatan / Teori	2. Pendekatan / Teori Pengolahan Informasi	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan : 1. Model Campione, Brown, Borkowski 2. Model Sternberg terhadap konsep intelegensi 3. Model Das	
4	Konsep Intelegensi dari Beberapa Pendekatan / Teori	3. Pendekatan lain terhadap konsep intelegensi	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan : 1. Model Gardner (Multiple Intelligence) 2. Model Piaget 3. Pandangan modern terhadap konsep intelegensi menurut pendekatan psikometri, pengolahan informasi	
5	Permasalahan Seputar Intelegensi	Kontroversi	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sebab terjadinya kontroversi tentang : 1. Skor IQ 2. Pengaruh faktor bawaan dan pengasuhan 3. Manfaat pengukuran intelegensi 4. Masalah hakekat intelegensi masa kanak-kanak dini dan prasekolah 5. Masalah pengukuran intelegensi orang dewasa 6. Pengaruh budaya terhadap performance pada tes intelegensi	

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH PSIKODIAGNOSTIKA 2 : TES INTELEGENSI
KODE / SKS : KK-051319 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus	Referensi
6	Skala Intelegensi Wechsler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Bentuk skala Wechsler (dewasa dan anak) 	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar teoritis skala Wechsler 2. Jenis skala Wechsler 3. Tujuan skala Wechsler 4. Subtes skala Wechsler 5. Pengertian Deviation IQ 	
7	UJIAN TENGAH SEMESTER			
8	Skala Intelegensi Wechsler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi tugas 2. Aspek yang diukur 	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan diskripsi dan aspek yg diukur dari sub tes verbal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Item sub tes information 2. Item sub tes Comprehention 3. Item sub tes Similarities 4. Item sub tes Digit span 5. Item sub tes Arithmetic 6. Item sub tes Vocabulary 7. Item sub tes Sentences 	
9	Skala Intelegensi Wechsler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskripsi tugas 2. Aspek yang diukur 	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Item sub tes Picture completion 2. Item sub tes Picture arrangement 3. Item sub tes Block design 4. Item sub tes Object assembly 5. Item sub tes Coding 6. Item sub tes Mazes 7. Item sub tes Animal house 8. Item sub tes Geometric design 	

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH PSIKODIAGNOSTIKA 2 : TES INTELEGENSI
KODE / SKS : KK-051319 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus	Referensi
10	Skala Intelegensi Wechler	Cara menghitung IQ dihubungkan dengan norma	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan : 1. Skoring dan perhitungan IQ dihubungkan dengan norma 2. Reliabilitas, validitas, predictive dan construct (analisis faktor)	
11	Skala Intelegensi Stanford Binet	Latar belakang dan bentuk skala Stanford-Binet	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan : 1. Dasar teoritis skala Stanford Binet 2. Perkembangan skala Stanford Binet 3. Cara menghitung MA berdasarkan Basal dan Ceiling level 4. Kelemahan ratio IQ 5. Stanford Binet modern (<i>fourth edition</i>)	
12	Skala Intelegensi Stanford Binet	Latihan pengambilan skala Stanford Binet	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengambilan skala intelegensi Stanford Binet	
13	Tes Progessive Matrices	Laatr belakang tes Raven's Progessive Matrics	Mahasiswa mampu memahami & menjelaskan : 1. Dasar teoritis dan konstruk yg diukur 2. Bentuk-bentk tes progessive matrices 3. Deskripsi alat dan skoring	

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH PSIKODIAGNOSTIKA 2 : TES INTELEGENSI
KODE / SKS : KK-051319 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus	Referensi
14	Individual & Group Tes	Perbedaan Individual dan Group tes	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan individual dan group tes	
15	Skala Intelegensi Wechler & Stanford Binet	Diskusi latihan pengambilan skala intelegensi WAIS dan Stanford Binet	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan : 1. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan tes WAIS dan Stanford Binet pada orang dewasa 2. Kelebihan dan kelemahan pengambilan tes WAIS dan Stanford Binet	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

SUMBER :

1. Anastasi, A. (1988). **Psychological Testing**, New York, Mac Millan Publishing Co.
2. Sattler, J.M., (1982). **Assessment of Children's Intelligence and Spacial Abilities**. 2nd Ed. Boston, Allya & Bacon, Inc.
3. Sattler, J.M., (1988). **Assessment of Children**. 3-Ed. San Diego, Jerome M. Sattler Publisher.